

BAB IV

TEHNIK PENCARIAN JURNAL DAN ANALISIS JURNAL

B. Cara Mencari Jurnal

1. Registerasi

“Pengaruh Teknik Relaksasi Genggam Jari Terhadap Penurunan Skala Nyeri Pada Klien Post Operasi Apendisitis”

2. Database dan Search Engine

Penelusuran artikel dilakukan pada bulan September-November 2023 dengan menggunakan data base *Google Scholar*. Data yang didapatkan merupakan data sekunder dari hasil study yang telah dilakukan oleh penelitian sebelumnya.

3. Kata Kunci

Dalam penelusuran penulis menggunakan rentang waktu 2019-2023 dengan memakai kata kunci nyeri, post apendisitis dan mendapatkan hasil 1.250 artikel, setelah membaca beberapa artikel yang di temukan peneliti tertarik untuk menggunakan relaksasi genggam jari sebagai intervensi yang akan di berikan untuk mengatasi nyeri pada apsien post operasi apendisitis. Kemudian penulis melakukan seleksi hasil penelusuran dengan rentang waktu 2019-2023 dengan kata kunci nyeri, post apendisitis, genggam jari dan mendapatkan hasil 255 artikel, selanjutnya penulis menyeleksi kembali berdasarkan dengan kriteria inklusi dan eksklusi serta tahun yang sesuai yaitu hanya relaksasi genggam jari yang digunakan untuk manajemen nyeri, tahun 2019-2023 maka yang di dapatkan 53 artikel. Penulis mendapatkan 6 artikel yang sesuai dengan yang di harapkan dan penulis memilih artikel dengan judul “Pengaruh Teknik Relaksasi Genggam Jari Terhadap Penurunan Skala Nyeri Pada Klien Post Operasi Apendisitis sebagai artikel acuan untuk penelitian”.

4. Kriteria inklusi dan kriteria eksklusi

Adapun kriteria inklusi dan eksklusi sebagai batasan-batasan untuk melakukan penelitian menggunakan strategi PICO sebagai berikut:

Tabel 4.1 Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Kriteria	Inklusi	Eksklusi
<i>Population</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Bersedia menjadi responden • Tidak memiliki gangguan komunikasi • Tidak memiliki gangguan musculoskeletal • Pasien yang mengalami nyeri ringan, sedang, berat • Pasien yang sadar penuh (<i>compos mentis</i>) 	<ul style="list-style-type: none"> • Pasien tidak bersedia menjadi responden • Usia >50 tahun • Pasien sakit dengan komplikasi • Pasien post op hari ke 2 dan seterusnya
<i>Intervention</i>	Relaksasi genggam jari	Tidak ada pembandingan
<i>Compration</i>	Skala nyeri sebelum dan setelah dilakukan relaksasi genggam jari	Tidak ada pembandingan
<i>Outcome</i>	Terdapat penurunan skala nyeri pada pasien post operasi appendiktomi setelah dilakukan relaksasi genggam jari	Tidak ada penurunan skala nyeri pada pasien post operasi appendiktomi setelah dilakukan relaksasi genggam jari

C. Resume Jurnal

1. Judul Artikel

Pengaruh Teknik Relaksasi Genggam Jari Terhadap Penurunan Skala Nyeri Pada Klien Post Operasi Apendisitis.

2. Author (Penulis)

- a. Penulis : Ria Ariani Rasyid, Norma, Elisabet Samaran
- b. Tahun : 2019
- c. Negara : Indonesia

3. Introduction

Apendisitis merupakan peradangan yang terjadi pada usus buntu dan penyebab sakit perut yang parah di dunia dan dapat dialami laki-laki maupun perempuan yang berusia produktif antara usia 10-30 tahun, dimana laki-laki lebih rentang untuk terkena apendisitis dengan presentase 72,7% dan perempuan 27,8%. Salah satu penatalaksanaan apendisitis yaitu dengan pembedahan appendiktomy yang memberikan efek samping nyeri post operasi. Nyeri merupakan proses terjadinya rasa tidak nyaman yang terjadi pada seseorang karena terjadinya kerusakan jaringan karena proses

pembedahan atau pengalaman masa lalu seseorang. Nyeri yang dirasakan setelah operasi dapat menghambat aktivitas dan proses pemulihan seseorang.

Untuk mengontrol nyeri yang di rasakan seseorang setelah operasi diperlukan terapi farmakologi menggunakan analgetic dan terapi non farmakologi yang dapat dilakukan secara mandiri oleh semua orang dengan mudah. Salah satu relaksasi yang dapat digunakan untuk mengontrol nyeri yaitu relaksasi genggam jari dengan mengatur nafas yang dapat mengurangi ketegangan fisik dan emosional karena genggam pada jari dapat memberikan rangsangan untuk mengalirkan energi ke otak sehingga sumbatan di jalur energi menjadi lancar. Karena genggam jari dapat menghangatkan titik-titik tempat keluar masuknya energi meridian yang terletak pada jari tangan sehingga hal tersebut dapat mengurangi rasa nyeri pada pasien post operasi apendisitis. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh relaksasi genggam jari terhadap penurunan skala nyeri pada pasien post operasi apendisitis.

4. Metode

Pada penelitian ini menggunakan Quasi Eksperimen (eksperimen semu) dengan *Non-equivalent Control Group Design*. Penelitian ini dilakukan pada 30 Mei sampai 30 Juni 2019 di ruang Kakatua dan Melati RSUD Kabupaten Sorong dan Rumah Sakit Sele Be Solu Kota Sorong dengan jumlah sampel sebanyak 21 pasien Intervensi dan 15 Kontrol. Sampling yang digunakan yaitu total sampling dengan jumlah sampel sebanyak 36 responden. Terdapat 2 variabel, variabel independen dengan relaksasi genggam jari dan dependen dengan penurunan nyeri. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan skala *Visual Analogue Scale (VAS)*. Analisis statistik menggunakan Paired sample t test untuk menguji pengaruh pretest - posttest dan menggunakan Independent sample t test untuk menguji perbedaan pada intervensi dan kontrol dengan taraf signifikansi 0,05. Adapun alat ukur yang digunakan berupa informed consent, lembar observasi skala nyeri sebelum dan setelah dilakukan relaksasi genggam jari pada kelompok intervensi dan kelompok control. SOP yang digunakan yaitu tanya tingkat nyeri sebelum dilakukan

genggam jari, posisikan klien dengan nyaman dan rileks, atur pernafasan, posisikan tangan diatas abdomen, minta klien untuk menggenggam ibu jari dengan lembut hingga nadi terasa berdenyut, genggam kurang lebih 3 menit dan nafas teratur, begitupun untuk jari selanjutnya dengan rentang waktu yang sama, setelah kurang lebih 15 menit mengalihkan ke tangan yang lain, tanyakan kembali tingkat nyeri setelah dilakukan relaksasi genggam jari. Pada penelitian ini juga dijelaskan prosedur pelaksanaan pretest dan posttest baik untuk kelompok intervensi maupun untuk kelompok kontrol, pada jurnal ini waktu yang digunakan untuk menggenggam jari kurang lebih 3 menit dengan bernafas panjang dan membutuhkan waktu kurang lebih 15 menit untuk pelaksanaan genggam jari pada satu tangan di selingi istirahat singkat 1 kali sebelum berganti dengan tangan yang lain.

5. *Result*

Berdasarkan penelitian didapatkan data responden dengan skala nyeri sedang 19 responden (52.8%) dan skala nyeri ringan 3 responden (8.3%) dan nyeri berat terkontrol 14 responden (38.9%). Nilai posttest nyeri sedang dan berat 9 responden (25%) setelah diberikan intervensi/perlakuan skala nyeri berkurang menjadi ringan 11 responden (30.6%) dan nyeri sedang sebanyak 10 (58.3%). Berdasarkan hasil uji normalitas data menggunakan Kolmogorove Smirnov dihasilkan nilai $P = \text{Value } 0,757$ lebih besar dari α 0,05 sehingga disimpulkan bahwa data berdistribusi normal dimana $P = \text{Value } 0,00 < 0,05$ menunjukkan ada pengaruh pemberian Teknik Relaksasi Genggam Jari terhadap penurunan skala Nyeri klien post operasi apendisitis.

6. *Discussion*

Berdasarkan hasil dari pretest penelitian dinyatakan bahwa terdapat penurunan tingkat nyeri setelah dilakukan relaksasi genggam jari. Terapi relaksasi genggam jari merupakan terapi non farmakologi yang dapat meningkatkan efek analgetic sebagai pereda nyeri post operasi sehingga relaksasi genggam jari bukan sebagai pengganti obat melainkan digunakan secara simultan dapat efektif untuk mengurangi nyeri. Apabila penggunaan analgetic berlebih dapat membuat kecanduan dan over dosis, sehingga

diperlukan terapi non farmakologi untuk mengimbangi hal tersebut. Pada penelitian ini ditemukan bahwa rasa nyeri setiap orang berbeda karena ambang dan toleransi nyeri setiap orang berbeda, hal itu dapat dipengaruhi salah satunya oleh usia dimana usia merupakan variabel penting yang dapat disebabkan perbedaan tumbuh kembang.

Terdapat perbedaan tingkat nyeri pada kelompok control dan intervensi relaksasi genggam jari pada pasien post operasi apendisitis dimana tingkat nyeri kelompok control tetap sama, nyeri cenderung tetap dan meningkat. Untuk kelompok intervensi yang dilakukan relaksasi genggam jari mengalami penurunan tingkat nyeri. Menggenggam jari dengan menarik nafas dalam dapat mengurangi ketegangan fisik dan emosi, Rangsangan yang terasa di jari tersebut akan mengalirkan semacam gelombang kejut atau listrik menuju otak kemudian diproses dengan cepat dan diteruskan menuju saraf pada organ. Tubuh yang mengalami gangguan, sehingga sumbatan di jalur energi menjadi lancar. Relaksasi genggam jari dapat mengendalikan dan mengembalikan emosi yang akan membuat tubuh menjadi rileks. Ketika tubuh dalam keadaan rileks, maka ketegangan pada otot berkurang yang kemudian akan mengurangi kecemasan.

D. Rencana Aplikasi Jurnal Pada Kasus

1. Rancangan Studi Kasus

Penelitian ini menggunakan rancangan studi kasus dengan meneliti suatu permasalahan melalui kasus dari suatu unit tunggal. Pada penelitian ini penulis akan melakukan penerapan intervensi relaksasi genggam jari terhadap penurunan skala nyeri pada pasien post operasi appendektomi di Ruang Dahlia RSUD Kota Yogyakarta. Dalam penelitian ini diambil 1 orang responden dengan diagnose post operasi appendektomi, dimana pemberian relaksasi genggam jari dilakukan untuk mengurangi skala nyeri skala yang dirasakan, implementasi diberikan selama 3 hari, yaitu post operasi appendektomi hari ke-0, hari ke-1, hari ke-2. Penulis melakukan observasi secara langsung baik secara verbal maupun non-verbal menggunakan

instrument penelitian *Visual Analog Scale* (VAS) untuk mengukur tingkat nyeri sebelum dan setelah diberikan intervensi relaksasi genggam jari.

2. Rencana Penerapan Jurnal Pada Kasus

Pengaplikasian jurnal sebagai intervensi sesuai rasional dilakukan pada satu pasien. Adapun tahap pengaplikasian jurnal pada kasus sebagai berikut:

- a. Pengkajian: penulis melakukan pengumpulan data dengan pengkajian observasi dan wawancara secara langsung kepada pasien, perawat dan melakukan pemeriksaan fisik pada pasien.
- b. Diagnose: penulis selanjutnya menegakkan diagnose berdasarkan data subjektif dan objektif yang didapatkan sesuai dengan panduan SDKI (Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia).
- c. Intervensi: penulis merencanakan tindak lanjut keperawatan salah satunya harus terdapat perencanaan untuk EBN (*Evidence Based Nursing*).
- d. Implementasi : pelaksanaan implementasi pada studi kasus sesuai dengan referensi jurnal yang sesuai sebagai panduan yaitu dilaksanakan selama 3 hari sesuai dengan SOP (*Standar Operational Procedure*).
- e. Evalausi : evaluasi dilakukan setelah pelaksanaan relaksasi genggam jari menggunakan lembar observasi pretest dan posttest pelaksanaan relaksasi genggam jari untuk melihat apakah terjadi penurunan skala nyeri setelah dilakukan relaksasi genggam jari.

3. Etika Studi Penelitian

a. *Inform consent*

Peneliti menggunakan lembar inform consent yang berisi persetujuan tanda tangan dari responden untuk mengikuti penelitian ini yang bertujuan agar responden mengerti maksud dan tujuan dilaksanakannya penelitian ini serta dampak yang dapat ditimbulkan selama proses penelitain.

b. *Confidentiality*

Penyampaian dari hasil penelitain ini nantinya tidak akan menggunakan nama asli responden, melainkan identitas responden akan di jaga kerahasiannya dengan menggunakan nama initial.

c. *Veracity*

Peneliti menjelaskan secara jujur, jelas dan terbuka kepada responden terkait dengan maksud dan tujuan dilakukannya penelitian ini.

4. Observasi

Observasi dilakukan mulai dari hari ke-0 hingga hari ke-2 pasien post operasi appendiktomi dengan mengobservasi skala nyeri sebelum dilakukan relaksasi genggam jari dan setelah dilakukan relaksasi genggam jari menggunakan pengkajian nyeri yang berfokus pada *Provoking Incident* atau penyebab nyeri, *Quality of Pain* atau kualitas nyeri yang dirasakan, *Region/Radiates* atau daerah nyeri dan penyebarannya, *Severity Scale* atau tingkat keparahan, dan *Time* atau waktu kejadian nyeri (PQRST).

5. Outcome

Setelah diberikan tindakan relaksasi genggam jari selama 3 hari selama 1x/sesi/hari diharapkan kondisi pasien dapat membaik dengan kriteria hasil :

- a) Keluhan nyeri menurun
- b) Meringis menurun
- c) Frekuensi nadi membaik
- d) Tekanan darah membaik